

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Empiris Perguruan Tinggi di Wilayah Surakarta)**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**DISTIA ANUGRAH SUKMA**

**B200 060 118**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dunia, perkembangan pendidikan sangat pesat dan persaingan makin ketat terutama bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta. Untuk dapat mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, suatu perguruan tinggi harus mampu membekali sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya. Dunia pendidikan berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi melalui proses belajar mengajar. Hal ini merupakan titik utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menghasilkan calon – calon profesional dengan kualitas dan kuantitas yang memadai.

Cara pandang desain kurikulum Universitas yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam mahasiswa akuntansi juga harus relevan terhadap dunia bisnis dan akuntansi. Akuntan masa depan harus mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran, pemikiran logika teori, dan analisa kritis. Kurikulum yang dijalankan harus mampu membangun kemampuan mahasiswa dalam pemahaman sekaligus berbicara mempresentasikan pendapatnya, pengetahuan internasional dan lintas budaya. Apresiasi terhadap ilmu dan nilai – nilai tersebut merupakan bagian dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan dalam memilih karier.

Karier merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Deasy 2000 dalam Rasmini 2007). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000:215) dalam Rasmini (2007) menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya *stereotype* dan persepsinya terhadap suatu karier. Faktor minat yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa antara lain besarnya penghasilan yang akan di peroleh.

Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier, tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karier yang baik karena kekhawatiran ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani.

Pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut setelah menyelesaikan kuliahnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya. Penentuan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan.

Pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada lulusan akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung faktor – faktor yang melatarbelakangi. Pendidikan tinggi bisnis S1 khususnya akuntansi dan manajemen sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa. Kualitas lulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat. Praktik bisnis sekarang ini lebih mengutamakan kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dibandingkan pada saat kuliahnya.

Suatu hal yang wajar apabila setiap orang memiliki keinginan untuk merencanakan apa yang akan dipilihnya. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Sarjana akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta (bertindak sebagai manajer di perusahaan sendiri) dan bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk jadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan

pendidikan program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih untuk menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karier apa yang akan mereka jalani nantinya. Pada umumnya keinginan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seorang professional dalam bidang akuntansi. Terdapat 4 bidang pekerjaan akuntan yang bisa digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Sedangkan profesi non akuntan yang dapat dimasuki bisa dari berbagai sektor keuangan. Profesi non akuntan di era sekarang ini diakui semakin signifikan mengingat profesi ini sangat riskan dituding oleh masyarakat sebagai salah satu penyebab tidak menentunya keadaan ekonomi di negeri ini.

Banyaknya pilihan karier yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan mengembalikan pertanyaan – pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi kariernya sebagai akuntan, baik akuntan publik maupun akuntan non publik. Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Akan tetapi, sebagian besar orang tidak dapat melakukan perencanaan karier secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap

ketidak pastian masa depan. *Conformance* dan *performance* dapat digunakan sebagai parameter untuk mengidentifikasi kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Rasmini (2007), yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa di Bali, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan dan non akuntan bagi lulusan akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah nilai intrinsik pekerjaan, gaji, jumlah lowongan pekerjaan, lingkungan kerja, persepsi mahasiswa tentang benefit profesi akuntan, persepsi mahasiswa tentang pengorbanan (*cost*) profesi akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi; mahasiswa reguler dan ekstensi, dan pada mahasiswa PTN dan PTS di Bali. Berdasarkan *discriminant loading* diperoleh faktor pembeda yang paling dominan, yaitu persepsi akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin pada mahasiswa dan mahasiswi akuntansi. Terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa ekstensi. Mahasiswa reguler lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karier akuntan publik menghadapi stres dan tuntutan waktu yang tidak sesuai dengan tujuan atau gaya hidup jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa ekstensi lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karier akuntan publik memperoleh gaji kecil sebelum memperoleh pengalaman. Pada mahasiswa PTN dan PTS terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan profesinya.

Pada mahasiswa PTN faktor yang paling dominan adalah pekerjaan yang memberi tantangan secara intelektual, sedangkan pada mahasiswa PTS faktor yang paling dominan adalah persepsi akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin.

Penelitian ini hanya mengambil lima variabel dari penelitian Rasmini yaitu gaji, lingkungan kerja, nilai – nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel bebas dan profesi akuntan publik dan akuntan non publik sebagai variabel terikat serta menambahkan nilai – nilai sosial sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang dominan melatarbelakangi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa akuntansi di Universitas Sebelas Maret Surakarta. penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik atau non akuntan publik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **”Faktor – Faktor yang Melatarbelakangi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Perguruan Tinggi di Wilayah Surakarta).”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang adalah :

1. Faktor – faktor apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier, sebagai Akuntan Publik dan non Akuntan Publik?
2. Faktor apa saja yang dominan melatarbelakangi pilihan karier mahasiswa akuntansi?

## **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan – batasan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini lebih terfokus pada faktor – faktor yang melatarbelakangi mahasiswa akuntansi dalam pilihan karier yang akan diambil setelah menyelesaikan kuliahnya.
2. Faktor – faktor yang dominan melatarbelakangi pilihan karier pada mahasiswa.
3. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa akuntansi khususnya mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan 1 di Perguruan Tinggi di wilayah Surakarta, Perguruan Tinggi Negeri terbesar, Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Perguruan Tinggi Swasta terbesar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.



#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Perbedaan signifikan faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier, sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pilihan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang diantaranya:

##### 1. Peneliti

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai faktor – faktor pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi.

##### 2. Para Mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karier terutama mahasiswa akuntansi.

##### 3. Pihak lain

Sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karier terutama bagi mahasiswa akuntansi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian, meliputi : Tujuan Sistem Pendidikan Akuntansi di Indonesia, Mahasiswa, teori motivasi, Karier, Profesi akuntan Publik dan Non akuntan Publik serta Faktor – faktor yang melatarbelakangi pemilihan karier pada mahasiswa, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, definisi variabel operasional dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.